

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2019
ISSN : 2548-8090
ANALISA KAPASITAS APRON
DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADISUTJIPTO
YOGYAKARTA

Muhammad Fauzi Alfaryzka¹, Wiwid Suryono¹, Cahyaning Setyarini¹

¹⁾ Politeknik Penerbangan Surabaya
Jl. Jemur Andayani I/73, Surabaya 60236
Email: muhammadbrewok@gmail.com

Abstrak

Penggunaan moda transportasi udara di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta terus meningkat dari waktu ke waktu. Jumlah penumpang di Bandar Udara Adisutjipto mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selama 5 tahun terakhir, setidaknya terjadi lonjakan lebih dari 2 juta penumpang. Di tahun 2014, jumlah penumpang berada di angka 6,2 juta penumpang dan pada tahun 2018 naik secara signifikan menjadi 9,4 juta penumpang. Penelitian ini menggunakan analisa regresi liner bertujuan untuk mengetahui jumlah kapasitas *apron* di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta saat ini dan akan datang berdasarkan data jumlah pergerakan pesawat. Dari data diperoleh kebutuhan *apron* pada kondisi eksisting yang berjumlah 11 *parking stand* dilakukan perhitungan kebutuhan *apron* hingga 5 tahun ke depan (*forecasting*). Hasil dari penelitian ini adalah analisa kapasitas *apron* pada tahun rencana (2023) didapatkan pergerakan pesawat total 81.233 ribu, 7.230 ribu pergerakan pada bulan sibuk, 275 pergerakan hari sibuk, dan 17 pada jam sibuk. Pada Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta ini mengalami kenaikan pergerakan pesawat yang mengakibatkan kebutuhan *parking stand* bertambah menjadi 18 dari kondisi eksisting yaitu 11, maka dari itu penulis membuat konsep *apron C* yang bertempat sebelah kanan *apron A*.

Kata kunci : *Apron, parking stand, Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.*

Abstract

The using of air transportation in Yogyakarta International Airport continue to increase each year. Anually the number of passanger in Yogyakarta International Airport is straightly increase. In last 5 years, an increase of passanger occur by 2 million. In 2014, the number of passanger is 6,2 million and in 2018 rose significantly to 9,4 million passanger. The study using analysis of linear regression with purpose to find the current number of apron capacity in Adisutjipto International Airport of Yogyakarta and future based on number of aircraft movement chart. The result was obtained that apron necessary in the existing condition of 11 parking stand done with calculation of apron necessary for the next 5 years (forecasting). The result of study is analysis of apron capacity for the plan year (2023) is obtained that the total of aircraft movement is 81,233 thousand, 7,230 thousand of movement in peak month, 275 movement in peak day, and 17 in peak hours. In Adisutjipto International Airport of Yogyakarta has increase the number of aircraft movement which result in parking stand necessary rise up to 18 from current existing is 11, then the author makes the concept apron C on the right apron A.

Keywords : *Apron, parking stand, Adisutjipto International Airport Yogyakarta.*

PENDAHULUAN

Penggunaan moda transportasi udara di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta terus meningkat dari waktu ke waktu. Jumlah penumpang di Bandar Udara Adisutjipto mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selama 5 tahun terakhir, setidaknya terjadi lonjakan lebih dari 2 juta penumpang. Di tahun 2014, jumlah penumpang berada di angka 6,2 juta penumpang dan pada tahun 2018 naik secara signifikan menjadi 9,4 juta penumpang.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian hanya membatasi pada *apron* terminal, dalam perhitungan *forecasting* ini menggunakan analisa regresi linier, pada penelitian ini tidak membahas perluasan *apron*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa kondisi kapasitas *apron* Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta eksisting dan untuk tahun rencana, yaitu tahun 2023 dalam melayani pergerakan pesawat.

METODE

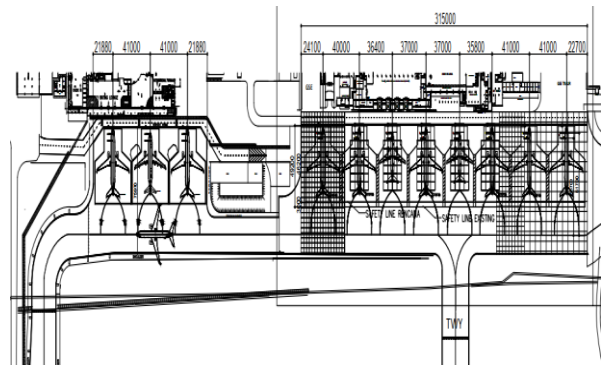
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Pertama, pengambilan data sekunder dari pihak PT. Angkasa Pura 1 Cabang Yogyakarta meliputi data pergerakan pesawat tahunan, data *peak hour*, data *layout apron*, data *ground time*. Dan yang kedua dengan observasi yang dilakukan langsung di lapangan atau *On the Job Training* di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisa regresi linier. Dan untuk menghitung kapasitas *apron* menggunakan metode JICA 1991.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Apron Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta memiliki 11 (sebelas)

unit *parkingstand* dan jam operasional 19 jam setiap hari. Berikut ini merupakan kondisi *apron* di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta:



Gambar 1 *Layout apron* Bandara Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta

Pada gambar 1 diatas, dapat dijelaskan bahwa bagian *apron* sebelah kiri merupakan *apron* terminal B yang terdapat 3 *parkingstand* yaitu 9,10,dan 11. Sedangkan pada *apron* sebelah kanan merupakan *apron* terminal A dengan jumlah 8 *parkingstand*.

Bulan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	3837	4022	4432	4630	5263
Febuari	2784	3554	4191	3981	4636
Maret	3714	4014	4430	4549	5112
April	3583	4055	4341	4475	5127
Mei	3892	4311	4570	4644	4851
Juni	3962	4002	4347	4685	5455
Juli	3808	4366	4731	5275	5495
Agustus	4313	4369	4608	5150	5427
September	3952	4067	4451	5083	5198
Oktober	4115	4219	4593	5105	5331
November	4046	4094	4399	4842	4687
Desember	4408	4322	4662	5258	5278
TOTAL	46414	49395	53755	57677	61860

Tabel 1 Jumlah Pergerakan Pesawat Udara Tahun 2014-2018

Tabel 1 diatas adalah volume pergerakan pesawat udara tahunan di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta selama 5 (lima) tahun terakhir. Jumlah pergerakan pesawat udara di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta mengalami

peningkatan setiap tahunnya. Dengan semakin meningkatnya jumlah pergerakan pesawat dapat dipastikan dengan adanya jam sibuk di bandara tersebut.

No	Bulan	Jumlah Pergerakan Pesawat per Jam
1	Januari	18
2	Februari	18
3	Maret	18
4	April	17
5	Mei	16
6	Juni	18
7	Juli	18
8	Agustus	18
9	September	17
10	Oktober	17
11	November	17
12	Desember	17

Tabel 2 Rekap Data *Peak Hours* Tahun 2018

Perhitungan Kapasitas *Apron* Pada Jam Puncak (Pesawat Udara Per Jam)

Kapasitas *apron* yang diamati pada tahun 2014-2018 adalah kapasitas pergerakan pesawat pada jam puncak yang dapat ditampung oleh *apron*. Kapasitas *apron* dapat dihitung dengan menggunakan persamaan JICA (1991) yaitu sebagai berikut:

$$KJP = \frac{N \times T}{60} + A$$

Dengan demikian dapat dihitung kapasitas apron pada jam puncak adalah sebagai berikut:

- a) Kapasitas Jam Puncak (KJP) pada tahun 2014

$$KJP = \frac{N \times T}{60} + A$$

$$= \frac{9 \times 40}{60} + 1$$

= 7 Pesawat terbang/jam

Dengan perhitungan diatas menunjukkan bahwa kapasitas *apron* dapat memenuhi 7 pesawat.

Perhitungan ratio pergerakan pesawat dari Tahun 2014-2018

Berdasarkan dari data yang ada pergerakan pesawat dapat dibuat tabel maka dapat dilihat tabel di bawah ini:

Bulan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	3837	4022	4432	4630	5263
Februari	2784	3554	4191	3981	4636
Maret	3714	4014	4430	4549	5112
April	3583	4055	4341	4475	5127
Mei	3892	4311	4570	4644	4851
Juni	3962	4002	4347	4685	5455
Juli	3808	4366	4731	5275	5489
Agustus	4313	4369	4608	5150	5427
September	3952	4067	4451	5083	5198
Oktober	4115	4219	4593	5105	5331
November	4046	4094	4399	4842	4687
Desember	4408	4322	4662	5258	5278
TOTAL	4641	4939	5375	5767	6185
AL	4	5	5	7	4

Tabel 3 Presentase Jumlah Pergerakan Pesawat Tahun 2018

Contoh perhitungan yang dilakukan untuk mendapatkan peak month ratio adalah sebagai berikut

- a) Ratio Bulan Januari 2014 adalah total pergerakan pesawat Bulan Januari dibagi dengan total pergerakan pesawat tahun 2014.

$$R \text{ month} = N \text{ month} / N \text{ year}$$

$$= 3.837 / 46.414$$

$$= 0,083$$

Maka didapatkan hasil dari perhitungan ratio dijadikan sebuah tabel sebagai berikut:

Bulan	Ratio Pada Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	0,083	0,081	0,082	0,080	0,085
Februari	0,060	0,072	0,078	0,069	0,075
Maret	0,080	0,081	0,082	0,079	0,083
April	0,077	0,082	0,081	0,078	0,083
Mei	0,084	0,087	0,085	0,081	0,078
Juni	0,085	0,081	0,081	0,081	0,088
Juli	0,082	0,088	0,088	0,091	0,089
Agustus	0,093	0,088	0,086	0,089	0,088
September	0,085	0,082	0,083	0,088	0,084
Oktober	0,089	0,085	0,085	0,089	0,086
November	0,087	0,083	0,082	0,084	0,076
Desember	0,095	0,087	0,087	0,091	0,085
Total	1	1	1	1	1

Tabel 4 Perhitungan Ratio Pergerakan Pesawat

Ratio tertinggi yaitu bulan Juli tahun 2018. Rasio maksimum dari hasil perhitungan merupakan *peak month ratio*. Maka untuk mendapatkan peramalan pergerakan maksimum pesawat pada bulan puncak tahun rencana dipakai *peak month ratio* terbesar yaitu 0.089.

Perhitungan Forecasting Pergerakan Pesawat Tahun 2014-2018

Tahun	X	x ²	Jumlah Pergerakan Pesawat Udara (y)	xy	y ²
2014	1	1	46414	46414	2154259396
2015	2	4	49395	98790	2439866025
2016	3	9	53755	161265	2889600025
2017	4	16	57677	230708	3326636329
2018	5	25	61854	309270	3825917316
TOTAL	15	55	269095	846447	14636279091

Tabel 5 Perhitungan Forecasting Pergerakan Pesawat tahun 2014-2018

Berdasarkan tabel diatas didapatkan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{5x(846447) - (15x269095)}{5x(55) - (15)^2}$$

$$= \frac{195810}{50}$$

$$= 3916,2$$

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n} \quad \bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{y} = \frac{269095}{5}$$

$$\bar{y} = 53819$$

$$x = \frac{15}{5} = 3$$

$$a = \bar{y} - b\bar{x}$$

$$a = 53819 - (3916,2 \times 3)$$

$$= 42070,4$$

Sehingga di dapatkan persamaan regresi liniernya:

$$Y = 42070,4 + 3916,2x$$

Perhitungan Tahun Rencana Tahun 2019-2023

Dari hasil perhitungan pergerakan tahunan pesawat, didapat nilai regresi, a = 42070,4 dan b = 3916,2 maka didapatkan peramalan pergerakan pesawat udara sebagai berikut:

Tahun	a	b	X	Prediksi Pergerakan Pesawat Udara Y = a + bX
2019	42070,4	3916,2	6	65567,6
2020	42070,4	3916,2	7	69483,8
2021	42070,4	3916,2	8	73400
2022	42070,4	3916,2	9	77316,2
2023	42070,4	3916,2	10	81232,4

Tabel 6 Perhitungan Forecasting Pergerakan Pesawat tahun 2019-2023

Berdasarkan perhitungan diatas dengan didapatkan persamaan $Y_i = 42070,4$

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2019
 ISSN : 2548-8090

+ 3916,2 Xi , maka hasil *forecasting* pergerakan tahun rencana (tahun 2023) adalah 81232,4. Dibulatkan menjadi 81233 pergerakan pesawat.

Perhitungan Jam Puncak

NO	TANGGAL	JAM PUNCAK	DATANG	BERANGKAT	JUMLAH	KETERANGAN
1	Sunday, 01 July 2018	16.00 - 17.00	6	8	14	
2	Monday, 02 July 2018	16.00 - 17.00	9	8	17	
3	Tuesday, 03 July 2018	21.00 - 22.00	6	8	14	
4	Wednesday, 04 July 2018	21.00 - 22.00	6	9	15	
5	Thursday, 05 July 2018	22.00 - 23.00	8	6	14	
6	Friday, 06 July 2018	22.00 - 23.00	9	7	16	
7	Saturday, 07 July 2018	16.00 - 17.00	5	9	14	
8	Sunday, 08 July 2018	21.00 - 22.00	6	8	14	
9	Monday, 09 July 2018	21.00 - 22.00	8	9	17	
10	Tuesday, 10 July 2018	17.00 - 18.00	6	10	16	
11	Wednesday, 11 July 2018	22.00 - 23.00	11	5	16	
12	Thursday, 12 July 2018	21.00 - 22.00	9	9	18	PEAK HOUR
13	Friday, 13 July 2018	16.00 - 17.00	8	7	15	
14	Saturday, 14 July 2018	21.00 - 22.00	6	8	14	
15	Sunday, 15 July 2018	18.00 - 19.00	10	7	17	
16	Monday, 16 July 2018	20.00 - 21.00	8	9	17	
17	Tuesday, 17 July 2018	20.00 - 21.00	7	9	16	
18	Wednesday, 18 July 2018	22.00 - 23.00	7	9	16	
19	Thursday, 19 July 2018	21.00 - 22.00	7	8	15	
20	Friday, 20 July 2018	21.00 - 22.00	7	7	14	
21	Saturday, 21 July 2018	21.00 - 22.00	5	9	14	
22	Sunday, 22 July 2018	21.00 - 22.00	7	9	16	
23	Monday, 23 July 2018	20.00 - 21.00	8	7	15	
24	Tuesday, 24 July 2018	20.00 - 21.00	10	7	17	
25	Wednesday, 25 July 2018	20.00 - 21.00	9	7	16	
26	Thursday, 26 July 2018	21.00 - 22.00	8	9	17	
27	Friday, 27 July 2018	15.00 - 16.00	8	6	14	
28	Saturday, 28 July 2018	21.00 - 22.00	9	6	15	
29	Sunday, 29 July 2018	21.00 - 22.00	7	8	15	
30	Monday, 30 July 2018	21.00 - 22.00	8	9	17	
31	Tuesday, 31 July 2018	21.00 - 22.00	5	10	15	
Total					480	

Tabel 7 Jam Puncak pada Tahun 2018

a) Perhitungan *Peak Month Movement*

Dari rekapitulasi pergerakan *peak month* dan pergerakan tahunan dari Tahun 2014-2018 didapatkan *peak month ratio* yang paling besar untuk pesawat udara adalah sebesar 0.089. (lihat tabel 4). Maka akan didapatkan *Peak Month Movement* sebagai berikut:

Peak Month Movement

$$\begin{aligned}
 &= \text{Pergerakan total pesawat di tahun 2023} \\
 &\times \text{Peak Month Ratio} \\
 &= 81232,4 \times 0,089 \\
 &= 7229,68 \\
 &= 7.230 \text{ pergerakan pada } \textit{peak month} \\
 &\textit{movement}
 \end{aligned}$$

b) Perhitungan *Peak Day Movement*

Berdasarkan *peak month ratio* diketahui bahwa Kamis, 12 Juli 2018 pukul 21.00 – 22.00 adalah hari dengan pergerakan pesawat harian tersibuk yaitu 18, untuk mencari *Peak day ratio* adalah sebagai berikut :

Peak day ratio

$$\begin{aligned}
 &= \frac{N \text{ Day}}{N \text{ Month}} \\
 &= \frac{18}{480} = 0,038
 \end{aligned}$$

Maka *peak day ratio* yaitu 0.038. Nilai inilah yang digunakan untuk menghitung *peak day movement* sebagai berikut :

Peak day movement

$$\begin{aligned}
 &= \textit{peak month movement} \times \textit{peak day ratio} \\
 &= 7.230 \times 0.038 \\
 &= 274,74 \approx 275 \text{ pergerakan pada } \textit{peak} \\
 &\textit{day movement}
 \end{aligned}$$

c) Perhitungan *peak hour movement*

Berdasarkan data yang ada pesawat yang datang diketahui bahwa nilai *peak Hour movement* Kamis, 12 Juli 2018 pukul 21.00 – 22 adalah 18. Nilai inilah yang digunakan untuk menghitung *peak hour ratio* pada tahun rencana (2023) sebagai berikut :

peak hour ratio

$$\begin{aligned}
 &= \frac{N \text{ Hour}}{N \text{ Day}} \\
 &= \frac{18}{275} \\
 &= 0,06
 \end{aligned}$$

Peak hour movement
 = *peak day movement* x *peak hour ratio*
 = 275 x 0,06
 = 16,5
 ≈ 17 (pembulatan)

Perhitungan Airside

a) *Kebutuhan Jumlah Parking Stand*

Dalam menentukan jumlah *parking stand* yang dibutuhkan suatu bandar udara dapat menggunakan rumus :

$$S = \left(\frac{T_i}{60} \times N_i \right) + a$$

Dimana :

S = Jumlah kebutuhan parkir pesawat udara (*aircraft parking stand*)

T_i = *Gate occupancy time* (menit) tipe pesawat udara

N_i = Jumlah parkir pesawat udara yang datang (*arriving aircraft*) selama jam puncak

a = Jumlah parkir pesawat udara sebagai cadangan

Tipe pesawat paling besar yang beroperasi pada hari Kamis, 12 Juli 2018 di ambil data *Gate occupancy time* adalah sebagai tabel di bawah berikut:

No	Airlines	Type Pesawat	<i>Gate occupancy time</i>
1	Lion Air	B 737 – 900 ER	1:01:00

Tabel 8 Type Pesawat yang menjadi patokan *GOT*

Hasil peramalan jumlah pergerakan pesawat udara dengan menggunakan metode regresi linier didapatkan total pergerakan

pesawat pada tahun rencana (2023) yaitu 17 pergerakan pada jam sibuk. Dan dengan perhitungan penentuan jumlah *parking stand* dengan asumsi a (jumlah parkir pesawat sebagai cadangan adalah 1). Berikut adalah perhitungan kebutuhan *parking stand* untuk tipe pesawat paling yang besar beroperasi pada Kamis, 12 Juli 2018 adalah Boeing 737 – 900 ER :

$$s = \left(\frac{T_i}{60} \times N_i \right) + a$$

$$= \left(\frac{61}{60} \times 17 \right) + 1$$

$$= 18 \text{ Parking stand}$$

Dari hasil perhitungan didapatkan 18 *parking stand* karena diperkirakan pada tahun rencana (2023) jumlah penerbangan akan bertambah, sehingga jadwal penerbangan semakin padat. Oleh karena itu, direncanakan penambahan 7 *parking stand* dari kondisi eksisting adalah 11 *parking stand*.

Perhitungan Dimensi Apron

Berdasarkan data Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta didapat jumlah pergerakan pesawat pada jam sibuk yang datang yaitu 9 pada hari Kamis, 12 Juli 2018. Perhitungan dimensi *apron* diasumsikan dengan ukuran pesawat udara terbesar yaitu pesawat udara jenis Boeing 737 – 900 ER yang nantinya akan beroperasi pada Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta dengan maksud agar ketika dimensi dihitung dengan spesifikasi pesawat

udara yang terbesar maka ketika ada pesawat udara yang lebih kecil dari Boeing 737 – 900 ER yang akan beroperasi di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta maka dimensi *apron* dapat menampung kebutuhan dari pesawat udara tersebut.

Berikut adalah spesifikasi untuk *apron* terminal A dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini.

Apron						
No	Uraian	Dimensi	Permukaan	PCN		Capacity
1.	Terminal Apron A	86 m x 315 m	Rigid	PCN 40 F/B/X/T		Total : 8 Parkingstand - 8 Narrow Body

Tabel 9 Spesifikasi *Apron* Terminal A

Dari tabel diatas dapat dilakukan perhitungan kebutuhan untuk lebar dimensi *apron* keseluruhan untuk pesawat rencana adalah sebagai berikut:

- Dimensi *apron* I (eksisting) yang letaknya berdekatan dengan *apron* terminal A seperti tabel 4.11 diatas.
- Panjang = (7 x (wing span B737-900 ER)) + (7 x (clearance antar bentang sayap)) + clearance antara bentang sayap dengan batas terluar *apron*
 $= (7 \times 36) + (7 \times 4,5) + 10$
 $= 293,5 \text{ m}$

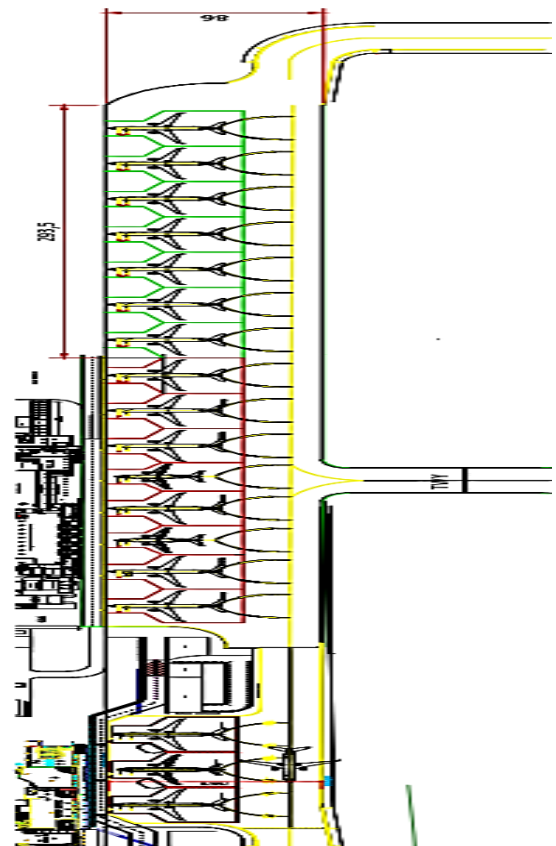
- #Karena area pengembangan berdekatan dengan *apron* terminal A (eksisting), rencana yang digunakan disesuaikan dengan *apron* eksisting., yaitu = 86 m
- Luas dimensi *apron* yang direncanakan:

$$L = 293,5 \text{ m} \times 86 \text{ m}$$

$$= 25,241 \text{ m}^2$$

Desain Pengembangan *Apron*

Setelah dilakukan perhitungan dimensi *apron* yang menggunakan kriteria dan spesifikasi dari pesawat udara rencana yang terbesar maka didapatkan ukuran dimensi *apron* rencana yang akan dibangun di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta, pengembangan *apron* yang terbaru adalah berjumlah 7 *parking stand* dengan panjang 293,5 m x lebar 86 m.



Gambar 1 Layout Pengembangan *Apron* baru

PENUTUP

Simpulan

1. Perhitungan pergerakan pesawat tahun 2014-2018 di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta adalah sebanyak

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2019

ISSN : 2548-8090

- 269.095 pesawat terbang/tahun pergerakan.
2. Perhitungan pergerakan pesawat pada tahun rencana (2023) adalah 81231 pesawat terbang/tahun. Setelah didapatkan hasil perhitungan pergerakan pesawat pada tahun rencana, maka dapat dilakukan perhitungan peramalan pergerakan pesawat tahun rencana (2023) dengan hasil :
 - a) *Peak month movement* : 7230
 - b) *Peak day movement* : 275
 - c) *Peak hour movement* : 17
 3. Dari hasil perhitungan kapasitas *apron* bahwa *apron* masih *under capacity* dapat menampung 7 pergerakan pesawat/jam, sedangkan *parking stand* memiliki 11, hal itu tetap saja berpengaruh terhadap *delay* dikarenakan penggunaan pesawat yang parkir di *apron* tidak sesuai dengan peraturan *gate occupuancy time*.
 4. Dari hasil analisa pergerakan pesawat tahun rencana (2023), *parking stand* yang dibutuhkan sebanyak 18. Dan kondisi eksisting hanya ada 11 *parking stand* maka dibutuhkan penambahan 7 *parking stand*.
 5. Dari hasil analisa penulis untuk kebutuhan *parking stand* Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta pada tahun rencana (2023) membutuhkan panjang 293,5 m x lebar 86 m dan membutuhkan 7 *parking stand*.
- [2] Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] *Internasional Civil Aviation Organization*. (2009). *Annex 14, Aerodromes, Fifth Edition, Montreal*.
- [4] *Internasional Civil Aviation Organization*, (2005). *9157-AN/901 Aerodrome Design Manual Part 2 Taxiway, Apron and Holding Bay, Fourth Edition*.
- [5] Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- [6] Keputusan Pemerintah 262. (2017). tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*MANUAL OF STANDARD CASR - PART 139*)
- [7] Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*
- [8] Bandung: Alfabeta.
- [9] Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*
- [10] Bandung: Alfabeta.
- [11] Undang-undang No.1. (2009). pasal 219 tentang Fasilitas Bandar Udara.

Saran

1. Diharapkan adanya evaluasi mengenai penelitian selanjutnya untuk analisa kapasitas *apron* di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Aeronautical Information Publication (AIP)* Bandar Udara Internasional Adisutjipto – Yogyakarta.